

UNITRI Press

Grasiana Novanda



Lecture -- no repository 015

Lecture

Gambella University

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3274597264

Submission Date

Jun 12, 2025, 7:45 AM GMT+2

Download Date

Jun 12, 2025, 7:46 AM GMT+2

File Name

Grasiana_Novanda_2021120129.docx

File Size

112.2 KB

11 Pages

1,692 Words

11,834 Characters

13% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 12%  Internet sources
- 3%  Publications
- 1%  Submitted works (Student Papers)



Top Sources

12%	Internet sources
3%	Publications
1%	Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	rinjani.unitri.ac.id	5%
2	Publication	Mochamad Apriadi Rachmawan Putra, Fajar Syaiful Akbar. "Dampak Pengelolaan ...	2%
3	Internet	eprints.umpo.ac.id	<1%
4	Internet	docplayer.info	<1%
5	Internet	karya-ilmiah.um.ac.id	<1%
6	Internet	www.slideshare.net	<1%
7	Publication	Siti Asiyah, Erma Setiawati. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Gay...	<1%
8	Internet	telset.id	<1%
9	Internet	defishery.files.wordpress.com	<1%
10	Internet	jurnal.syntaxliterate.co.id	<1%
11	Internet	popitsnack.com	<1%

12

Internet

www.kompasiana.com

<1%



**PENGARUH BELANJA
ONLINE
MAHASISWA MANAJEMEN ANGKATAN 2023**

GRASIANA NOVANDA

2021120129

2025

RINGKASAN

2 [redacted] meneliti [redacted] perilaku pembelian daring [redacted] praktik [redacted] manajemen Universitas Tribhuwana Tunggadewi, Malang, angkatan 2023. Seluruh mahasiswa angkatan tersebut merupakan populasi penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan memilih beberapa orang sebagai sampel. Untuk menentukan hubungan antar faktor, [redacted]

5 [redacted] Menurut temuan analisis, perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa [redacted] dan kebiasaan pembelian daring mereka. Dengan kata lain, kombinasi dari elemen-elemen ini memiliki peran utama dalam menentukan bagaimana mahasiswa mengelola keuangan mereka. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa dapat menahan godaan untuk menjalani gaya hidup yang terlalu materialistik dengan mengutamakan kebutuhan mereka yang paling vital dan menunda pembelian barang-barang yang kurang penting. Lebih jauh, diantisipasi bahwa mahasiswa akan lebih bijaksana saat melakukan pembelian daring dengan mempertimbangkan pentingnya barang tersebut sebelum menggunakan uang mereka.

10 **Kata Kunci: Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif Belanja Online, Perilaku pengelolaan Keuangan.**

4

Gaya hidup [REDACTED] menjadi topik [REDACTED] penting untuk dibicarakan.

Menurut Pulungan dan Febriaty (2018), gaya hidup seringkali berkaitan dengan bagaimana seseorang mengelola waktu dan keuangannya. Gaya hidup seseorang atau suatu kelompok mencakup rutinitas, kebiasaan, dan pilihan sehari-hari, termasuk makanan, tingkat aktivitas fisik, pakaian, interaksi sosial, dan kegiatan rekreasi. Nilai-nilai, lingkungan sosial, keadaan ekonomi, dan preferensi individu semuanya memengaruhi keputusan gaya hidup. Kesehatan sosial, emosional, dan fisik seseorang semuanya dipengaruhi oleh cara hidup ini.

Cahyaningtyas dan Iqbal (2021) mendefinisikan gaya hidup sebagai serangkaian perilaku, seperti interaksi sosial, konsumsi produk, hiburan, dan pilihan pakaian, yang memiliki signifikansi signifikan bagi individu dan kelompok dalam konteks sosial. Menurut Alamanda (2018), gaya hidup seseorang merupakan cerminan dari kebiasaan belanja dan pengelolaan waktu dan uangnya.

Remaja yang menggunakan media sosial secara ekstensif mungkin terlibat dalam perilaku yang lebih konsumtif. Keinginan remaja untuk membeli barang-barang tersebut mungkin dipicu oleh paparan informasi konsumen yang terus-menerus dan kehidupan mewah di media sosial, yang pada gilirannya dapat merangsang perilaku konsumen (Andrian, 2024).

Konsumen sering kali membeli produk untuk menunjukkan status sosial mereka, mengikuti tren, atau memenuhi iklan, bukan karena suatu kebutuhan. Agar orang dapat hidup damai dengan lingkungannya, sangat penting untuk memenuhi tuntutan yang berubah ini.

Windayani dan Astiti (2017) mendefinisikan perilaku konsumen sebagai tindakan melakukan pembelian impulsif yang lebih dimotivasi oleh keinginan daripada kebutuhan. Menurut Fitria (2015), perilaku ini ditunjukkan dengan penggunaan produk termahal yang memberikan tingkat kenyamanan dan kebahagiaan fisik tertinggi.

Kemudahan pembelian melalui internet sangat erat kaitannya dengan perilaku dan gaya hidup konsumen. Konsumen [REDACTED] [REDACTED] karena akses cepat ke berbagai macam produk dan diskon yang ditawarkan oleh platform belanja daring. Preferensi konsumen semakin diperkuat oleh fitur-fitur seperti diskon besar, pembayaran mudah, dan pengiriman cepat. Selain mendorong pembelian yang terburu-buru tanpa pemikiran matang, rekomendasi untuk barang baru memperkuat tren konsumen yang ada. Kehidupan masyarakat kini mencakup pembelian daring, terutama bagi para pelajar. Namun kemudahan penggunaan ini juga memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi, terutama bagi para pelajar.

Karena banyak mahasiswa yang memiliki keterbatasan dana, pengelolaan keuangan yang bijaksana menjadi sangat penting. Amanah, Irdianty, dan Rahardian (2016) mendefinisikan perilaku pengelolaan keuangan sebagai

pendekatan psikologis dan kebiasaan individu dalam mengelola keuangannya. Perilaku ini merupakan hasil dari pilihan pengelolaan keuangan yang bijaksana. Menurut Suwanto, Waspada, dan Mulyani (2019), [REDACTED] dan [REDACTED]

merupakan [REDACTED] pengelolaan [REDACTED] Membelanjakan uang berdasarkan kebutuhan, melakukan pembayaran tepat waktu, membuat anggaran untuk masa depan, menabung, dan mengalokasikan dana untuk pengeluaran keluarga dan pribadi merupakan beberapa contoh praktik pengelolaan keuangan yang baik (Yunita, 2020).

Mahasiswa merupakan generasi muda yang paling rentan terhadap modernisasi dan kemajuan. Belanja daring sudah [REDACTED]

[REDACTED] khususnya di kalangan mahasiswa. Mereka sering kali bergantung pada beasiswa, uang saku, atau pekerjaan paruh waktu yang bergaji rendah. [REDACTED] memiliki keterampilan [REDACTED]

[REDACTED] sangatlah [REDACTED] Namun, keseimbangan keuangan mereka dapat terganggu oleh gaya hidup dan kebiasaan berbelanja yang diakibatkan oleh kemudahan belanja daring. Banyak mahasiswa yang membeli barang secara impulsif tanpa memikirkan dampaknya terhadap keuangan mereka dalam jangka panjang.

Masalah ini semakin diperparah dengan minimnya pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan uang. Mahasiswa yang kurang memiliki keterampilan mengelola uang mungkin merasa sulit untuk mengendalikan pengeluaran mereka, yang dapat mengakibatkan utang dan kesulitan

keuangan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana perilaku konsumen dan gaya hidup memengaruhi kemampuan mahasiswa untuk mengelola keuangan mereka.

Penggunaan aplikasi belanja daring oleh mahasiswa merupakan pendorong utama perilaku pembelian mereka. Penggunaan aplikasi atau media daring untuk membeli dan menjual barang atau jasa dikenal sebagai belanja daring (Leokanto, 2012). Lazada, Shopee, Bukalapak, dan Tokopedia adalah beberapa contoh aplikasi yang terkenal. Penelitian sebelumnya oleh Zahra et al. (2022) dan Khoirunisaa (2021) menunjukkan bahwa adopsi aplikasi belanja daring secara signifikan memengaruhi perilaku konsumen.

Setiap orang memiliki gaya yang unik dalam mengelola uang mereka, dan mereka yang menyadari situasi keuangan mereka sering kali berperilaku bijaksana. Perilaku pengelolaan keuangan, menurut Suryanto (2017), adalah cara individu memanfaatkan dan mengelola sumber daya keuangannya sendiri. Untuk mencegah kegagalan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, mahasiswa harus mengadopsi perilaku yang optimal.

Mahasiswa yang menjalani gaya hidup konsumtif mungkin mengabaikan dasar-dasar pengelolaan uang yang baik. Mereka mengabaikan pentingnya membuat anggaran dan mencatat pengeluaran demi kepuasan cepat yang didapat dari berbelanja. Oleh karena itu, mereka mungkin menghadapi stres, utang, dan tantangan keuangan.

Meskipun pengelolaan keuangan merupakan kemampuan yang penting, banyak mahasiswa tidak memiliki pendidikan pengelolaan keuangan yang

diperlukan. Masalah gaya hidup konsumtif diperparah oleh kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan utang, tabungan, dan investasi. Selain itu, kebutuhan akan status mendorong mahasiswa untuk terus mempelajari gaya hidup terbaru, sehingga merusak kepercayaan orang tua yang memberikan dukungan finansial untuk pendidikan mereka. Akibatnya, uang sering habis sebelum tanggal pengiriman berikutnya.

Mahasiswa yang menghargai gaya hidup konsumtif dan melihat pemenuhan materi sebagai tujuan utama sering berjuang dengan masalah ini. Karena banyak mahasiswa masih bergantung pada orang tua mereka, mereka berjuang untuk mengelola uang mereka sendiri dalam menghadapi harapan dan gaya hidup yang berubah dengan cepat.

Mayoritas mahasiswa manajemen Universitas Tribhuwana Tungadewi tinggal jauh dari orang tua mereka dan bergantung pada pendapatan mereka.

Baik mahasiswa baru maupun mahasiswa tingkat akhir harus bertanggung jawab penuh atas pengelolaan keuangan mereka karena mereka sering kali mengelolanya sendiri tanpa pengawasan. Mahasiswa sering mengalami kesulitan keuangan

tidak memiliki sumber pendapatan sendiri. Oleh karena itu, literasi dan kemampuan mengelola keuangan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Masalah sering kali muncul dari pengelolaan uang yang tidak tepat dan kurangnya pengetahuan tentang praktik pengelolaan keuangan yang tepat.

Penulis memilih mahasiswa manajemen dari Universitas Tribhuwana Tungadewi, Malang, angkatan 2023 sebagai subjek penelitian karena,

meskipun mereka sudah cukup dewasa, banyak dari mereka yang masih kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi, yang berujung pada gaya hidup yang boros dan konsumtif. Berdasarkan konteks ini, penulis bertujuan untuk memahami dan mengkaji bagaimana pilihan gaya hidup dan kebiasaan belanja daring memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen di angkatan 2023

1. Bagaimana gaya hidup perilaku pengelolaan

Bagaimana konsumsi belanja online praktik pengelolaan

Bagaimana gaya hidup dan kebiasaan belanja online terhadap praktik pengelolaan keuangan mahasiswa

bagaimana pilihan gaya hidup mempengaruhi praktik manajemen di

mengetahui bagaimana kebiasaan belanja online mempengaruhi praktik manajemen di

bagaimana pilihan gaya hidup dan kebiasaan belanja online mempengaruhi praktik manajemen keuangan di

Paradigma

Paradigma positivis dengan pendekatan kuantitatif adalah paradigma penelitian yang digunakan, sebagaimana ditunjukkan oleh judul penelitian, karena paradigma ini menekankan pengukuran faktor-faktor yang dapat diamati secara objektif. Melalui analisis statistik dan pengumpulan data numerik dari responden, tujuan utamanya adalah menguji hipotesis yang telah dikembangkan.

Temuan menguatkan gagasan bahwa praktik pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh pilihan gaya hidup dan kebiasaan belanja daring.

- b. Temuan penelitian ini dapat membantu kita lebih memahami faktor-faktor yang memengaruhi praktik pengelolaan keuangan mahasiswa.
- c. Dapat menjadi sumber informasi dasar bagi lebih banyak akademisi.

2. Manfaat Akademis

- a. Dengan memasukkan unsur gaya hidup konsumtif belanja daring sebagai variabel signifikan dalam pengelolaan keuangan, penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan teori tentang perilaku pengelolaan keuangan.
- b. Inisiatif literasi keuangan yang lebih baik dapat dibuat dengan menggunakan temuan penelitian ini.
- c. Penelitian ini dapat menjadi panduan bagi peneliti masa depan yang ingin menyelidiki subjek terkait dalam latar lain.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan para peneliti dapat menggunakannya sebagai sumber daya dan menerapkan disiplin

b. Bagi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

Diharapkan konten tertulis mampu menginspirasi mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang (UNITRI) untuk lebih banyak membaca dan berkonsultasi dengan sumber tentang dampak belanja daring terhadap praktik pengelolaan keuangan mahasiswa.

c. Bagi Akademis

Temuan studi ini dapat membantu menyelidiki lebih lanjut bagaimana praktik pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh gaya hidup belanja daring mereka.

d. Bagi Masyarakat

Diyakini bahwa penelitian ini akan membantu masyarakat umum dalam memahami pentingnya praktik pengelolaan keuangan yang baik di Indonesia.

1.6 Ruang Lingkup

1 [REDACTED] 2023 [REDACTED]

[REDACTED] menjadi subjek penelitian [REDACTED] karena mereka pada umumnya lebih mandiri secara finansial dan mampu mengelola keuangan mereka sendiri. Penelitian ini difokuskan pada [REDACTED]

6 [REDACTED] dan partisipannya [REDACTED] mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Variabel bebas penelitian ini meliputi perilaku konsumen dan gaya hidup, yang dinilai untuk mengetahui seberapa baik mahasiswa dapat mengelola pengeluaran dan kebiasaan mereka dalam kaitannya dengan keuangan pribadi. Di sisi lain, perilaku pengelolaan keuangan merupakan variabel terikat. Perilaku ini mengukur bagaimana mahasiswa mengelola pendapatan dan pengeluaran mereka, termasuk kapasitas mereka dalam pengelolaan utang jangka pendek dan jangka panjang, menabung, membuat anggaran, dan mencatat biaya. Di Kota Malang, Jawa Timur, tepatnya di kampus Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang (UNITRI), yang terletak di Jalan Telaga Warna, Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, penelitian ini dilakukan.